

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN KOMBINASI
AMLODIPIN DAN FUROSEMID DIBANDINGKAN DENGAN
KOMBINASI AMLODIPIN DAN BISOPROLOL PADA PASIEN
HIPERTENSI DI KLINIK MIRAH SEHATI KOTA GORONTALO**

Oleh:

**SRI YULIARTI BUMULO
NIM. 821416041**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1

Pembimbing 2

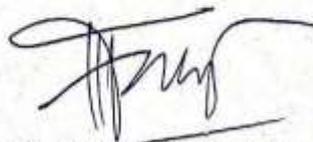


Dr. Teti Sulfriati Tuloli, M.Si Apt
NIP. 19800220 200801 2 007



Madania, S. Farm, M.Sc Apt
NIP. 19830518 201012 2 005

**Mengetahui
Ketua Program Studi SI Farmasi**



Dr. Teti Sulfriati Tuloli, M.Si Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN KOMBINASI
AMLODIPIN DAN FUROSEMID DIBANDINGKAN DENGAN
KOMBINASI AMLODIPIN DAN BISOPROLOL PADA PASIEN
HIPERTENSI DI KLINIK MIRAH SEHATI KOTA GORONTALO

Oleh:

SRI YULIARTI BUMULO
NIM. 821416041

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa/29 Juni 2021

Waktu : 09.00 WITA - Selesai

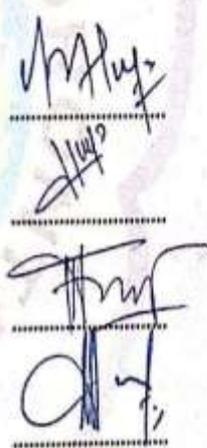
Penguji :

1. Mahdalena Sv. Pakaya, M.Si., Apt.
NIP. 19860616 201803 2 001

2. Faramita Hiola M.Sc.
NIP. 1993021 230000 1 109

3. Dr. Teti Sutriati Tuloli, M.Si Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

4. Madania, M.Sc Apt
NIP. 19830518 201012 2 005



Gorontalo, Juni 2021

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Hj. Berlina Jusuf, Dra. M.Kes
NIP. 19631001 198803 2002

ABSTRAK

Sri Yulianti Bumulo. 2021. Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Kombinasi Amlodipin dan Furosemid Dibandingkan dengan Kombinasi Amlodipin dan Bisoprolol Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Mirah Sehati Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan dan Olahraga, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Farm, M.Si Apt dan Pembimbing II Madania, S. Farm, M.Sc Apt.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal. Terapi yang diberikan kepada pasien hipertensi biasanya dilakukan dengan jangka panjang bahkan seumur hidup, sedangkan biaya pengobatan setiap tahunnya meningkat, sehingga keadaan tersebut menjadi beban ekonomi bagi penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya pengobatan kombinasi amlodipin dan furosemid dibandingkan dengan amlodipin dan bisoprolol pada pasien hipertensi di Klinik Mirah Sehati Kota Gorontalo. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian retrospektif. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 36 pasien dari bulan januari-juni tahun 2020. Hasil menunjukkan bahwa terapi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan *Calcium Chanel Blocker* dan golongan *Beta Blocker*, penggunaan obat menunjukkan bahwa biaya rata-rata terapi pasien amlodipin-furosemid pada lebih rendah dibandingkan dengan biaya rata-rata terapi pasien amlodipin-bisoprolol, dan total rata-rata yang dikeluarkan pasien amlodipin-furosemid yaitu Rp 2.664.116 sedangkan pasien amlodipin-bisoprolol yaitu Rp 2.831.012. Efektivitas biaya pengobatan berdasarkan nilai ACER dan ICER, menunjukan biaya kombinasi amlodipin-furosemid lebih efektif (76%) dibandingkan dengan amlodipin-bisoprolol (74%). Untuk nilai ICER diperoleh yaitu Rp -83.448.

Kata Kunci : Hipertensi, Efektivitas, Biaya, ACER, ICER

ABSTRACT

Bumulo, Sri Yulianti. 2021. The Cost-effectiveness Analysis in the Combined Medication of Amlodipine and Furosemide Compared to the Combination of Amlodipine and Bisoprolol on Hypertensive Patients at Mirah Sehati Clinic in Gorontalo City. Undergraduate Thesis, Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Teti Sutriati Uloli, M. Si, Apt. Co-Supervisor: Madania, M. Sc., Apt.

Hypertension is a state in which a person experiences an increase above normal in blood pressure. Therapy for hypertensive patients is usually performed in long-term or even lifetime period, meanwhile the cost rises each year that is considered to lead to financial burden for the patients. This study aimed to determine the cost-effectiveness in the combined medication of amlodipine and furosemide compared to amlodipine and bisoprolol in hypertensive patients at Mirah Sehati clinic in the city of Gorontalo. This retrospective research involved 36 patients as the subject based on inclusion criteria from January to June 2020. The findings showed that Calcium Channel Blocker and Beta Blockers were the most-used antihypertensive therapy. Further, the average cost of therapy with amlodipine-furosemide was lower than amlodipine-bisoprolol. The total average of amlodipine-furosemide costs Rp 2,664,116, whereas amlodipine-bisoprolol costs Rp2,831,012. The cost effectiveness of medication based on the value of Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost-Effectiveness Ratio (ICER) showed that the cost of amlodipine-furosemide combination was more effective (76%) than amlodipine-bisoprolol (74%), in which the ICER value obtained Rp-83,448

Keywords: Hypertension, Effectiveness, Cost, ACER, ICER

